



BERITA RESMI STATISTIK



KEMISKINAN SIMALUNGUN TAHUN 2019

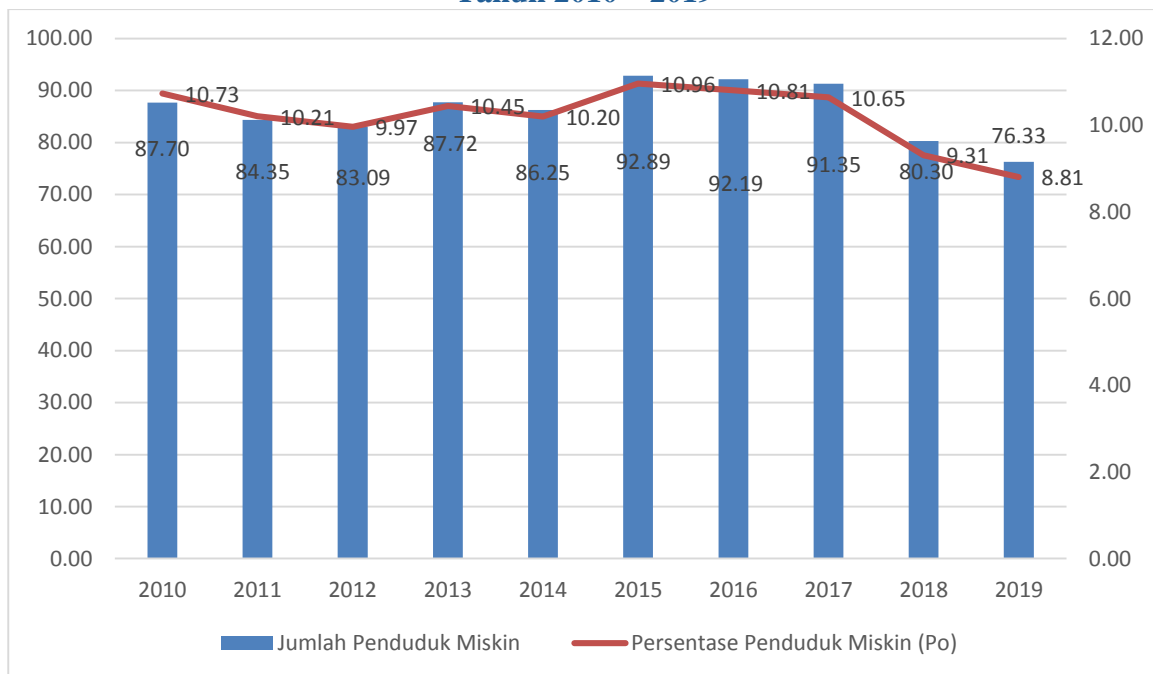
Penduduk Miskin Simalungun Tahun 2019 sebesar 8,81 persen (76,33 ribu jiwa).

- ✚ Angka kemiskinan Simalungun mengalami penurunan dari 9,31 persen pada Tahun 2018 menjadi 8,81 persen pada Tahun 2019. Penurunan ini setara dengan pengurangan jumlah penduduk miskin sekitar 3,97 ribu jiwa dalam satu tahun terakhir, yaitu dari kisaran 80,30 ribu jiwa pada Tahun 2018 menjadi 76,33 ribu jiwa pada Tahun 2019.
- ✚ Pada Tahun 2019, garis kemiskinan Simalungun secara total sebesar Rp.359.540,- per kapita per bulan meningkat dari Rp.342.477,- per kapita per bulan pada tahun 2018.
- ✚ Pada periode 2018 – 2019, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan penurunan. P1 turun dari 1,59 pada Tahun 2018 menjadi 0,99 pada Tahun 2019, dan P2 juga mengalami penurunan dari 0,41 pada Tahun 2018 menjadi 0,18 pada Tahun 2019. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin mendekati garis kemiskinan dan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin menurun.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Simalungun 2018-2019

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Simalungun sebanyak 76,33 ribu jiwa atau sebesar 8,81 persen terhadap total penduduk. Kondisi ini memperlihatkan bahwa jumlah dan persentase penduduk miskin di Simalungun mengalami penurunan dimana kondisi Maret 2018 jumlah penduduk miskinnya sebanyak 80,30 ribu jiwa atau sebesar 9,31 persen. Ada penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 3,97 ribu jiwa dengan penurunan persentase penduduk miskin sebesar 0,50 poin. Perkembangan tingkat kemiskinan mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, ditunjukkan pada Tabel 1.

Gambar 1.
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Simalungun
Tahun 2010 – 2019



Sumber : Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan di Simalungun pada periode 2018 – 2019 adalah sebagai berikut:

- Pada periode 2018-2019, harga eceran komoditas penting relatif stabil .
- Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami sedikit penurunan yaitu dari 5,10 persen pada Tahun 2018 menjadi 4,39 persen pada Tahun 2019.

2. Garis Kemiskinan

Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada Tahun 2019 garis kemiskinan Simalungun sebesar Rp.359.540,- per kapita per bulan. Dibanding Tahun 2018, garis kemiskinan Simalungun pada Tahun 2019 naik 4,98 persen yaitu dari Rp. 342.477,- perkapita per bulan menjadi Rp. 359.540,- perkapita per bulan.

Tabel 3.

Garis Kemiskinan Kabupaten Simalungun Tahun 2010-2019

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)
(1)	(2)
2010	233,391
2011	256,591
2012	262,796
2013	270,588
2014	274.867
2015	283,234
2016	315,947
2017	331,860
2018	342,477
2019	359,540

Sumber : Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan yang menyangkut kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

Pada periode 2018-2019, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan turun dari 1,59 pada Tahun 2018 menjadi 0,99 pada Tahun 2019. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan turun dari 0,41 menjadi

0,18 pada periode yang sama. Dari nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin mendekati garis kemiskinan dan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin menurun.

Tabel 5.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Simalungun, 2010-2019

Tahun	Nilai Indeks
(1)	(2)
<i>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)</i>	
2010	1,80
2011	1,18
2012	1,11
2013	1,47
2014	1,23
2015	1,22
2016	1,60
2017	1,63
2018	1,59
2019	0,99
<i>Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)</i>	
2010	0,49
2011	0,25
2012	0,21
2013	0,34
2014	0,22
2015	0,26
2016	0,40
2017	0,39
2018	0,41
2019	0,18

Sumber : Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

4. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

- a. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.
- b. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. *Penduduk miskin* adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- c. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori (kkal) per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas yang meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, serta minyak dan lemak, dll.
- d. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
- e. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan tahun 2019 adalah data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2019. Jumlah sampel secara Nasional sebanyak 300.000 rumatangga dan di Kabupaten Simalungun sebanyak 760 rumahtangga.



BPS KABUPATEN SIMALUNGUN

Diterbitkan oleh :



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Simalungun
Jl. Asahan Km. 4 Pematangsiantar
Telepon: 0622-7550253



Muhammad Iqbal Nasution, S.ST, M. Ec. Dev
Kepala Seksi Nerwilis
E-mail: bps1209@bps.go.id
Website : <http://simalungunkab.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau Menggandakan sebagian atau seluruh isi untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.